

**HUBUNGAN KREATIVITAS BELAJAR DI BENGKEL
OTOMOTIF DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT
MEMELIHARA TRANSMISI KELAS XII PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI



Oleh :

ALI SOFWAN
1102434/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

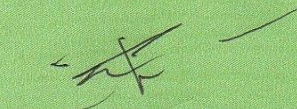
HUBUNGAN KREATIVITAS BELAJAR DI BENGKEL OTOMOTIF
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT MEMELIHARA
TRANSMISI KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDERAAN
RINGAN DI SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

Nama : Ali Sofwan
Nim/Bp : 1102434/2011
Jurusan : Teknik Otomotif
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 8 Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Martias, M.Pd
NIP. 1964 0801 199203 1 003

Pembimbing II


Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si
NIP. 19730213 199903 1 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Otomotif


Drs. Martias, M.Pd
NIP. 1964 0801 199203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Belajar di Bengkel Otomotif
Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Memelihara
Transmisi Kelas XII Program Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan

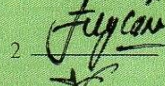
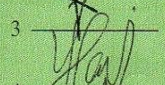
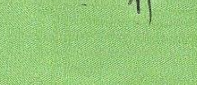
Nama : Ali Sofwan
NIM/ BP : 1102434/2011
Jurusan : Teknik Otomotif
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Padang, 8 Agustus 2017

Tim Penguji:

1. Drs. Martias, M.Pd
2. Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si
3. Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc
4. Drs. Hasan Maksum, M.T
5. Wagino, S.Pd, M.Pd.T

Tanda Tangan:

(Ketua) 1 
(Sekretaris) 2 
(Anggota) 3 
(Anggota) 4 
(Anggota) 5 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ali Sofwan
NIM/BP : 1102434/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : *Hubungan Kreativitas Belajar di Bengkel Otomotif Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Memelihara Transmisi Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan*, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Agustus 2017

Peneliti



Ali Sofwan
Ali Sofwan

NIM. 1102434

ABSTRAK

Ali Sofwan, 2017.”Hubungan Kreativitas Belajar Di Bengkel Otomotif Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Memelihara Transmisi Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 4 Padangsidempuan”.

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan Hubungan Kreativitas Belajar di Bengkel Otomotif Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Memelihara Transmisi Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Hubungan Kreativitas Belajar Di Bengkel Otomotif Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Memelihara Transmisi Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 67 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 37 orang yang ditentukan dengan menggunakan proporsional sampling. Data kreativitas belajar diperoleh dari penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliable. Uji coba angket dan angket penelitian dilakukan tanggal 13 Maret s/d 27 Maret 2017 pada populasi yang berada di luar sampel penelitian. Sedangkan data prestasi belajar mata diklat memelihara transmisi diperoleh dari nilai kompetensi semester ganjil TA 2016/2017. Jenis analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat di uji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,455 > 0,266$) dan untuk ujikeberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,390 > 2,0136$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kreativitas Belajar di Bengkel Otomotif Dengan Prestasi Belajar Kelas XII Mata Diklat Memelihara Transmisi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Hubungan Kreativitas Belajar di Bengkel Otomotif Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Memelihara Transmisi Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subbahana Wata'ala, berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul; **“Hubungan Kreativitas Belajar di Bengkel Otomotif Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Memelihara Transmisi Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan”**.

Adapun maksud penulisan Skripsi ini untuk menyelesaikan Program Studi dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc selaku Sekretaris jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si Selaku Pembimbing II dan sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan saran-saran dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dorongan, materil, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kepada semua pihak dan rekan – rekan seperjuangan Mahasiswa S1 Teknik Otomotif Angkatan 2011 dan semua pihak yang turut membantu baik materil maupun moril yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah Subbahana Wata'ala. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Belajar	10
1. Defenisi Belajar	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar	11
B. Prestasi Belajar	15
1. Defenisi Prestasi Belajar	15
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar	16
C. Kreativitas Belajar	20
1. Defenisi Kreativitas Belajar	20
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kreativitas Belajar	21
3. Indikator Kreativitas Belajar	22
D. Hubungan Kreativitas Belajar Dengan Prestasi Belajar	24
E. Penelitian yang Relevan	25
F. Kerangka Konseptual	26

G. Hipotesis	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Defenisi Operasional variabel penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi.....	39
2. sampel	30
E. Jenis Data dan Sumber data.....	31
1. Jenis data.....	31
2. Sumber data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Angket	32
2. Tes Prestasi Belajar.....	32
3. Dokumenter	33
G. Instrumen Penelitian dan Alat Pengumpulan Data.....	33
1. Angket Kreativitas Belajar.....	33
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisi Deskriptif....	38
2. Uji Persyaratan Analisis	42
3. Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	47
1. Kreativitas Belajar (X).....	47
2. Prestasi Belajar (Y)	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis	51
1. Pengujian Normalitas Data....	51
2. Pengujian Linearitas Data	52
C. Pengujian Hipotesis	52

1. Pengujian Korelasi (Hubungan).....	52
2. Uji Keberartian Hipotesis	54
D. Pembahasan	55
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel1. Nilai Ujian Kompetensi Mata Diklat Memelihara Transmsi Tahun 2015/2016 SMK N 4 Padangsidempuan.....	5
Tabel2. Jumlah Populasi	30
Tabel3. Penentuan Jumlah Sampel.....	31
Tabel4. Nilai Skala Likert	34
Tabel5. Kisi-kisi Angket/instrumen Penelitian	34
Tabel6 Hasil uji coba instrument penelitian	37
Tabel7 Nilai Pencapaian Responden.....	39
Tabel8 Interpretasi koefisien korelasi nilai r.....	45
Tabel9 Rangkuman perhitungan statistik dasar	47
Tabel10 Distribusi Frekuensi Skor Variable Kreativitas Belajar (X)	48
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa (Y)	50
Tabel 12 Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	51
Tabel 13 rangkuman analisis regresi Y atas X.....	52
Tabel 14 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kreativitas Belajar dengan PrestasiBelajar Siswa	53
Tabel 15 Interpretasi Nilai r.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.	27
Gambar 2. Histogram Kreativitas Belajar	48
Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar	50
Gambar 4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Angket Uci Coba Penelitian	61
Lampiran 2. Data Tabulasi Uji Coba Angket.....	67
Lampiran 3 Analisis Uji coba Angket.....	70
Lampiran 4. Angket Penelitian	101
Lampiran 5. Data Tabulasi Angket	107
Lampiran 6 Data Lengkap Hasil Penelitian	112
Lampiran 7 Perhitungan Analisis Deskriptif Data.....	113
Lampiran 8 Uji Persyaratan Analisis Data.....	118
Lampiran 9 Uji Linearitas	125
Lampiran 10 Pengujian Hipotesis	132
Lampiran 11 Dokumentasi Uji Coba	135
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	138
Lampiran 13 Tabel Normalitas Standar Dari O ke Z	139
Lampiran 14 Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t	140
Lampiran 15 Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi F	141
Lampiran 16 Daftar Nilai Kelas XII TKR 1	143
Lampiran 17 Daftar Nilai Kelas XII TKR 2	144
Lampiran 18 Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas XII TKR 1	145

Lampiran 19	Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas XII TKR 2	146
Lampiran 20	Surat Pengantar Melakukan Observasi.....	147
Lampiran 21	Surat Bukti Observasi	148
Lampiran 22	Surat Pengantar melakukun uji Coba dan Penelitian.....	149
Lampiran 23	Surat Bukti Melakukan Uji Coba	150
Lampiran 24	Surat Bukti Melakukan Penelitian.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sistem yang penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan penjelasan diatas, secara sederhana dapat didefinisikan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik dan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidang yang digelutinya. Berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia, pendidikan kejuruan merupakan salah satu solusinya, karena pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja dan memegang peran penting untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja.

SMK Negeri 4 Padangsidempuan adalah salah satu lembaga kependidikan kejuruan yang mengembangkan misi mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keahlian dan profesionalisme yang sesuai dengan jurusan dan spesialisnya yang diharapkan dapat memenuhi lapangan

kerja industri tingkat menengah. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dalam bidangnya, lembaga pendidikan harus meningkatkan proses pembelajaran agar siswa memperoleh prestasi belajar yang baik.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu manusia yang menguasai berbagai bidang ilmu, teknologi, skil serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tidak lepas dari bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan proses, pemberian, pengetahuan keterampilan, dan penanaman sikap positif kepada anak didik, dengan segala bakat tersebut diharapkan anak didik dapat menjalankan kehidupan yang baik.

Mata diklat Memelihara Transmisi adalah salah satu mata diklat yang diberikan kepada siswa Teknik Otomotif Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Mata diklat Memelihara Transmisi merupakan mata pelajaran yang menuntut ketelitian, ketekunan, teknik dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK & KD) memelihara transmisi merupakan dasar Standar Kompetensi memelihara transmisi dan Kompetensi Dasar antara lain: (1) Mengidentifikasi Transmisi Manual dan Komponennya, (2) Mengidentifikasi Transmisi Otomatis dan Komponennya, (3) Memelihara Transmisi Manual, (4) Memelihara Transmisi Otomatis.

Pada saat penulis melakukan observasi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan dilihat dari proses pembelajarannya masih banyak siswa yang

kurang aktif dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru mata diklat memelihara transmisi, ini menunjukkan siswa kurang konsentrasi dan siswa kurang menguasai materi yang disampaikan oleh guru Mata Diklat Memelihara Transmisi, terlihat ketika guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa baik itu teori maupun praktek, siswa tersebut tidak bisa menjawab apa yang ditanyakan guru tersebut. Siswa pada dasarnya tidak bodoh tetapi siswa tersebut kurang konsentrasi pada saat proses belajar dan tidak mau berfikir sepenuhnya tentang pelajaran tersebut.

Prestasi belajar diperoleh berdasarkan cara belajar yang baik atau kreativitas belajar yang baik seharusnya aktif dalam bertanya, mengemukakan gagasan, kreatif dalam menulis/merangkum, berani mencoba atau berbuat, berani mempertanyakan gagasan orang lain, konsentrasi. Cara belajar semestinya harus dilakukan berulang-ulang kali agar prestasi belajar siswa tercapai atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Mengidentifikasi masalah tersebut penulis melakukan wawancara dengan guru Mata Diklat Memelihara Transmisi yang bersangkutan karena faktor guru termasuk yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Wawancara dilakukan dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan dengan tata cara guru mengajar. Hasil dari wawancara tersebut terdapat jelas bahwa guru sudah memiliki kompetensi dibidang memelihara transmisi dan metode yang digunakan sudah sesuai dengan keadaan siswa. Kesimpulan yang diberikan oleh guru mata

diklat memelihara transmisi bahwa memang siswa tersebut tidak memiliki kreativitas belajar yang baik.

Kemudian penulis melakukan pengamatan pada tanggal 12 september s/d 17 September 2016 untuk membuktikan pendapat guru tersebut dengan cara mengamati kreativitas siswa. Adapun fenomena yang terkait dengan kreativitas belajar siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan menurut pengamatan penulis selama melakukan observasi seperti berikut:

Penulis melihat masih banyak siswa tidak mau menciptakan ide baru dalam belajarnya sehingga kreatifitas siswa tersebut kurang berkembang, kemudian pada saat guru memberikan soal siswa tersebut tidak mau mengerjakannya sendiri sehingga kreativitas belajar siswa tersebut menjadi rendah, seterusnya pada saat proses belajar mengajar disini penulis melihat masih banyak siswa yang kurang konsentrasi mengikuti proses belajar mengajar tersebut padahal guru menjelaskan pelajaran yang diajarkan dengan santai dan tidak membuat siswa menjadi tertekan, kemudian yang terakhir penulis melihat pada saat siswa melakukan praktikum siswa tersebut mendapat masalah pada bahan prakteknya siswa tersebut lebih suka bertanya pada temannya dari pada memikirkannya dulu bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah tersebut

Berdasarkan data nilai ujian kompetensi semester ganjil tahun 2016-2017 yang penulis dapatkan dari guru Mata Diklat Memelihara Transmisi kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan masih banyak

yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal pada Mata Diklat Memelihara Transmisi yaitu 70. Adapun nilai siswa tersebut terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai ujian Kompetensi Mata Diklat Memelihara Transmisi Tahun 2015/2016

No	Kelas	Nilai Siswa		Total Jumlah Siswa
		< KKM (70,00)	≥ KKM (70,00)	
1	XII TKR 1	13	14	27
2	XII TKR 2	16	14	30
Frekuensi Siswa		29	28	57
Presentase (%)		49,631%	49,368%	100%

Sumber. Guru mata diklat memelihara transmisi kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel 1 hanya 49,368% dari 100% siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal ini menunjukkan bahwa pretasi belajar siswa mata diklat Memelihara Transmisi Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Belum optimal. Berdasarkan Prestasi Belajar tersebut penulis menduga bahwa kreativitas belajar siswa yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa tersebut.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu baik berasal dari faktor di dalam diri siswa (*intern*) maupun faktor di luar diri siswa (*ekstern*). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari di dalam diri siswa biasa faktor fisiologi dan psikologi. Adapun faktor internal itu diantaranya sakit, cacat tubuh,

intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental dan kreativitas belajar. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa yang sedang belajar biasa faktor keluarga, lingkungan sekolah dan faktor masyarakat. Faktor tersebut bisa dari perhatian orang tua, keadaan ekonomi orang tua, hubungan antara anggota keluarga, guru, faktor alat, gedung sekolah, dan faktor dari masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata diklat memelihara transmisi salah satunya yaitu kreativitas belajar siswa. Alasan penulis menganggap bahwa faktor kreativitas belajar adalah pertama penulis melakukan observasi sehingga terlihat fenomena kreativitas belajar saat berlangsungnya proses belajar mengajar, kedua penulis melakukan wawan cara dengan guru yang mengajar mata diklat memelihara transmisi, dan ketiga apabila kreativitas siswa yang tidak baik maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Kreativitas belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada Mata Diklat Memelihara Transmisi. siswa yang memiliki kreativitas dalam pembelajaran akan diketahui dengan menunjukkan tingkat kreativitasnya dalam berbagai kegiatan. Mereka selalu ingin memecahkan persolan-persoalan, berani menanggung resiko yang sulit sekalipun, kadang-kadang destruktif di samping konstruktif, lebih senang bekerja sendiri dan percaya pada diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik membahas dan melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kreativitas Belajar Di Bengkel Otomotif Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Memelihara Transmisi kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 4 Padang Sidempuan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat memelihara transmisi kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.
2. Sebagian siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mata diklat
3. Sebagian siswa kurang konsentrasi dan kurang serius pada saat mengikuti proses belajar mengajar.
4. Sebagian siswa lebih cenderung bertanya pada temannya tentang masalah belajarnya, dari pada memikirkannya dulu untuk mengatasi masalah tersebut.
5. Kurangnya kreativitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar dalam penelitian ini membahas sesuai dengan permasalahan dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan maka peneliti membatasi penelitian ini pada hubungan kreativitas belajar di bengkel otomotif dengan prestasi belajar pada Mata Diklat

Memelihara Transmisi kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan batasan masalah yang telah dikemukakan penulis dalam merumuskan permasalahan proposal penelitian ini adakah hubungan kreativitas belajar di bengkel otomotif terhadap prestasi belajar pada Mata Diklat Memelihara Transmisi kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengungkap apakah terdapat hubungan kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada Mata Diklat Memelihara Transmisi kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.
2. Mengungkap seberapa besar hubungan kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada Mata Diklat Memelihara Transmisi Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya SMK Negeri 4 Padangsidimpuan
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah supaya bisa mengarahkan tenaga pendidik agar anak-anak prestasinya meningkat.

3. Guru, orang tua dan siswa untuk dapat lebih memperhatikan kreativitas belajar siswa
4. Peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Belajar

1. Definisi Belajar

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata mata mengumpulkan atau menghapalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.

Di samping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat, dan tujuan keterampilan tersebut.

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik atau pun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal ini juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya.

Menurut Nana (2011: 155) “belajar adalah merupakan perubahan dalam keperibadian, yang dimanifestasikan sebagai pola pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengalaman dan kecakapan”. Menurut Winkel (1996: 53) “belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas”. Slameto (2010: 3) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Berdasarkan definisi belajar menurut para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman dan diperoleh dari kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, sikap dan pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Berhasil tidaknya kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan akan tergantung pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya. Menurut Nana (2011: 162) “Mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ialah usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau luar dirinya atau lingkungan”. Menurut Slameto (2010: 54-72) mengemukakan bahwa

“Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal”.

Berdasarkan kutipan tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Faktor-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu atau sipelajar yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.

Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmaniah dari tahan belajar selama lima atau enam jam terus-menerus, tetapi ada juga yang hanya tahan satu atau dua jam saja. Kondisi fisik menyangkut pula kelengkapan dan kesehatan indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pencicipan. Indra yang paling penting dalam belajar adalah penglihatan dan pendengaran. Seseorang yang penglihatannya kurang baik akan berpengaruh kurang baik pula terhadap usaha dan hasil belajarnya. Kesehatan merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan belajar.

Aspek psikis atau rohaniah tidak kalah pentingnya dalam belajar dengan aspek jasmaniah. Aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dari individu. Untuk kelancaran belajar bukan hanya dituntut kesehatan jasmaniah tetapi juga kesehatan rohaniah. Seseorang yang sehat roahninya adalah orang yang terbatas dari tekanan-tekanan batin yang mendalam, gangguan-gangguan perasaan, kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengganggu, frustrasi, konflik-konflik psikis. Seorang yang sehat

rohaninya akan merasakan kebahagiaan, dapat bergaul dengan orang lain dengan wajar, dapat mempercayai dan bekerja sama dengan orang lain, dapat tidur nyenyak, selera makan normal dan sebagainya.

Kondisi intelektual juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kondisi intelektual ini menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan. Juga termasuk kondisi intelektual adalah penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajaran yang lalu.

b. Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial psikologis yang berada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan di sekitar rumah.

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang

ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan sebagainya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan sebagainya. Suasana yang kaya dengan aktivitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terkelola dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar para siswanya.

Lingkungan masyarakat di mana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat di mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

Menurut penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar diatas dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ialah faktor-faktor dalam diri individu dan faktor lingkungan, dimana faktor-faktor dalam diri individu ini yaitu yang menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniah dari individu, sedangkan faktor lingkungan yaitu lingkungan keluarga , sekolah, dan masyarakat.

B. Prestasi Belajar Siswa

1. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Menurut Winkel (1996: 226) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional.”. Sedangkan menurut Asmara (2009 : 11) “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru”. Menurut Muhibbin Syah (2008: 91) “Prestasi belajar adalah Taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi prestasi atau hasil belajar Benyamin Bloom yang secara garis besar membimbingnya menjadi tiga ranah, yakni ranah kogniif, afektif, dan ranah psikomotorik.

- a. Ranah Kognitif berkenaan dengan sikap hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan ke empat aspek berikutnya termasuk aspek kognitif tinggi.

- b. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu. dan enam aspek ranah aspek psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan definisi prestasi belajar menurut para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan, dan untuk mendapatkan prestasi tersebut harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan untuk dapat mencapainya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor –faktor penyebabnya. Menurut Muhibbin Syah (2008: 132) “Menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar”.

Berikut penjelasan tentang faktor –faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2008: 132-139), antara lain:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1). Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ –organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental.

2). Aspek Psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor – faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan Kreativitas. Tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar

peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang meraih sukses. Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif. Sikap (attitude) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal.

Setiap individu mempunyai bakat dan setiap individu yang memiliki bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing –masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang –bidang tertentu. Minat (interest) dapat diartikan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.

Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif kedalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan. Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi bisa

berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat berdampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, staf –staf administrasi di lingkungan sekolah, dan teman –teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman –teman sepermainan serta kegiatan –kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari–hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Selain faktor

sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non social. Faktor–faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Selain faktor internal dan faktor eksternal, faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah (2008: 139) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan *deep* (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

Berdasarkan para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa secara garis besar faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal adalah penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

C. Kreativitas Belajar

1. Definisi Kreativitas Belajar

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat. Hal baru itu tidak perlu selalu

sesuatu yang baru sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi hal baru itu adalah sesuatu yang sifatnya inovatif.

Menurut B. Suryosubroto (2009: 191) “Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri *uptitude* maupun *non uptitude*, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada”. Menurut Mudjiran (2007: 66) “Kreativitas merupakan suatu potensi yang telah ada sejak anak di lahirkan, namun potensi tersebut tidak akan berkembang secara optimal apabila tidak mendapatkan pendidikan dan latihan dari lingkungannya”. Menurut Nana (2011: 104) ”bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat”.

Berdasarkan definisi kreativitas belajar menurut para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa kreativitas belajar merupakan kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar

Menurut Munandar (2009: 113-114) “Kesempatan untuk belajar kreatif ditentukan oleh banyak faktor antara lain sikap dan minat siswa, guru orang tua, lingkungan rumah dan kelas atau sekolah, waktu, uang dan bahan-bahan”. Menurut Mudjiran (2007: 68) “Faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa yaitu faktor genetik, adanya keterbukaan dalam keluarga, adanya kebebasan psikologis, kehidupan yang sering berpindah-pindah, tersedianya fasilitas yang memadai untuk mengembangkan bakat, keberanian dalam mengambil resiko”.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas menurut para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa secara garis besar faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar adalah minat dari siswa tersebut dan banyak faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa yaitu faktor genetik, kehidupan yang sering berpindah pindah,fasilitas yang kurang memadai dan lainnya.

3. Indikator Kreativitas Belajar

Kreatvitas belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan suatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru sehingga siswa tersebut memperoleh prestasi yang baik bagi dirinya. Menurut Slameto (2010:17) “mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif”. Menurut Nana (2011: 104) “Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki

seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat”.

Untuk dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar, berikut ini penulis akan menguraikan ciri-ciri kreativitas sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana (2011). Adapun ciri-ciri atau indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Turut serta melaksanakan tugas belajarnya

Di sini siswa mau mencari penyelesaian soal-soal yang diberikan dan bahkan mau untuk mengemukakan pendapatnya dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.

b. Terlibat dalam pemecahan masalah

Dalam proses belajar mengajar siswa tidak hanya sekedar duduk saja dalam kelas akan tetapi mau melibatkan diri untuk memecahkan soal yang diberikan guru.

c. Mau bertanya

Guru dan teman dapat merupakan sumber informasi dalam belajar, timbulnya sikap aktif siswa dalam kegiatan belajar tampak dari keinginan mau bertanya kepada guru ataupun kepada teman tentang kesulitannya dalam memahami suatu ide. Perlunya teman tersebut sering terjadi pada siswa. Biasanya siswa masih malu, segan atau takut bila bertanya kepada guru sebagai sumber belajar. Sedangkan jika siswa bertanya kepada teman, kadang-kadang siswa tersebut lebih berani dan mudah mengerti karena

teman yang lebih pandai menerangkan secara gamblang dan ia tahu di mana letak kesukaran yang dialami temannya itu.

- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah

Adanya usaha untuk mencari sumber belajar lain selain yang diberikan guru untuk memecahkan soal-soal.

- e. Melaksanakan diskusi kelompok

Apabila pelajaran yang diberikan guru menghendaki adanya pembentukan kelompok, maka seorang siswa yang aktif akan sungguh-sungguh melaksanakan diskusi itu atas petunjuk yang diberikan guru.

- f. Memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru dalam menyelesaikan soal.

Timbulnya keaktifan dalam belajar dapat diperlihatkan dengan adanya keinginan untuk mau menggunakan kesempatan yang diberikan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru dengan seoptimal mungkin.

Berdasarkan uraian kreativitas belajar menurut para ahli di atas dapat penulis simpulkan dan penulis gabungkan bahwa kreativitas belajar dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Sedangkan indikator dari dua kategori kognitif dan non kognitif seperti yang telah diuraikan diatas. Semua indikator tersebut akan penulis jadikan sebagai indikator angket (kusioner) penelitian.

D. Hubungan Kreativitas Belajar Dengan Prestasi Belajar

Menurut Satiadarma (2003:109) “kreativitas merupakan salah satu modal yang harus dimiliki siswa untuk mencapai prestasi belajar”. Menurut Slameto, (2010:138) “mengatakan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kreativitas belajar”. Menurut Reny Akbar Hawadi,dkk, (2001:13) “bahwa tidak ada seorangpun yang tidak memiliki kreativitas dan banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah kreativitas”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi belajar. Dimana dengan kreativitas belajar yang dimiliki oleh seorang siswa maka siswa akan memiliki kemampuan atau upaya dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

E. Penelitian yang Relevan

1. Erman (2009) meneliti tentang hubungan kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa program keahlian teknik bangunan SMK N 1 langsa. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa. Pada taraf 5% standar kepercayaan 95% hipotesis yang berbunyi bahwa terdapat hubungan kreativitas dengan hasil belajar gambar teknik dasar bangunan hipotesis

diterima dilihat perhitungan determinasi terdapat 29,4% faktor kreativitas memberikan hubungan yang positif

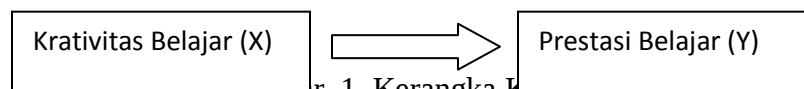
2. Oktariani (2009) meneliti tentang hubungan kreativitas dengan hasil belajar pada mata diklat produktif siswa program keahlian restoran SMK Negeri 2 bukittingi hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,316 dan variabel kreativitas memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat produktif dengan taraf kepercayaan sebesar 9,98%
3. Andrivo (2009) meneliti tentang hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata diklat system rem kelas II teknik otomotif di SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas II pada mata diklat sistim rem program keahlian teknik otomotif di SMK Negeri 1 Guguk dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,4848) > r_{tabel} (0,320)$ dan $t_{hitung} (3,328) > t_{tabel} (1,689)$.

F. Kerangka Konseptual

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat. Kreativitas merupakan salah satu faktor penting bagi prestasi siswa dalam suatu proses pembelajaran, dimana kreativitas siswa yang selalu menciptakan suatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru dalam Proses

Belajar Mengajar (PBM), maka siswa tersebut akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar berperan dalam menentukan proses belajar siswa dan mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa, dengan demikian kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 1. Kerangka Konseptual

Gambar di atas dapat menunjukkan bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X yang merupakan kreativitas belajar disebut dengan variabel bebas dan variabel Y adalah prestasi belajar memelihara transmisi yang merupakan variabel terkait. Peneliti ingin melihat sejauh mana hubungan kreativitas belajar dengan prestasi siswa pada mata diklat memelihara transmisi kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah disampaikan sebelumnya, hipotesis dari penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas belajar dengan prestasi belajar pada mata diklat memelihara transmisi kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pencapaian responden pada kreativitas belajar sebesar 78,04% dan masuk dalam kategori sedang, sedangkan pada prestasi belajar memelihara transmisi adalah sebesar 82% dan masuk kedalam kategori tinggi.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat memelihara transmisi kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Padangsidempuan.
3. Kekuatan hubungan kreativitas belajar dengan prestasi belajar pada mata diklat memelihara transmisi kelas XII teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Padangsidempuan adalah cukup kuat. Dimana korelasi (r_{hitung}) = 0,455 dan korelasi tabel (r_{tabel}) = 0,266 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan t_{hitung} = 3,390 dan $t_{hitung} = 2,0136$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

B. Saran

1. Diharapkan peran serta guru dalam memupuk dan mendorong sikap kreatif siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan khususnya pada mata diklat memelihara transmisi.
2. Kepala sekolah dan pihak terkait, untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah guna mendorong siswa untuk berfikir lebih kreatif

dalam belajar sehingga tamatan SMK dapat memenuhi kualifikasi yang lebih baik untuk masuk dunia usaha atau dunia industry.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrivo (2009) *Hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata diklat sistem rem kelas II teknik otomotif di SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota.*
- Asmara.2009. *Prestasi Belajar*.Bandung.PT. Remaja Rosdakarya.
- B.Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*.Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir. 2012. *Meteodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Erman (2009) *Hubungan kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa program keahlian teknik bangunan SMK N 1 langsa.*
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Hawadi, Reni Akbar, dkk. (2001). *Kreativitas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mudjiran,dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang. UNP Press
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung.PT Remaja Rosda Karya.
- Oktariani (2009) *Hubungan kreativitas dengan hasil belajar pada mata diklat produktif siswa program keahlian restoran SMK Negeri 2 Bukittingi.*
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung. Alfabeta
- Rusman. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satiadarma, M. P. (2003). *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- SMK Negeri 4 Padangsidimpuan 2016. *Dokumentasi Kesiswaan Tata Usaha*. Padangsidimpuan.